



PENGUATAN KEMAMPUAN MANAJERIAL KELOMPOK WANITA TANI MELALUI PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN USAHATANI DI KABUPATEN KOLAKA

Kabul Budiman, Masitah*, Campina Illa Prihantini, Nursalam, dan Hasbiadi

*e-mail: masitah.malla@gmail.com

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Peternakan,
Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Diserahkan tanggal 1 Mei 2022, disetujui tanggal 30 Mei 2022

ABSTRAK

Kelompok wanita tani merupakan salah satu kelompok masyarakat yang memiliki potensi yang besar untuk diberdayakan. Terlebih kelompok wanita tani yang berada di daerah pedesaan dengan kawasan yang memiliki lahan pekarangan yang cukup luas. Lahan pekarangan dapat menjadi sumberdaya produksi yang jika dikelola dengan baik akan menjadi salah satu sumber penerimaan bagi wanita tani. Kelompok wanita tani di Desa Lamondape pada umumnya adalah ibu rumahtangga yang memiliki aktivitas bertani di lahan perkebunan atau sawah milik mereka. Jika tidak sedang memproduksi, mereka memanfaatkan lahan pekarangan dengan menanam tanaman hortikultura seperti sayur mayur. Pelatihan laporan keuangan usahatani sayur mayur diberikan kepada kelompok wanita tani agar mereka mampu mengelola keuangan usahatani sampingan dengan baik sehingga usahatani sayur mayur dari lahan pekarangan dapat menjadi sumber penghasilan alternatif bagi rumahtangga mereka. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa mereka sangat antusias dan adanya perubahan pola pikir dalam memanfaatkan lahan pekarangan sebagai sumber penerimaan alternatif mereka.

Kata kunci: *Keuangan, Laporan, Manajerial, Wanita, Tani.*

ABSTRACT

Women farmer group is one of the community groups that has great potential to be empowered. Moreover, the group of women farmers who are in rural areas with areas that have a fairly large yard. Yards can be a production resource which, if managed properly, will be a source of income for women farmers. Women farmer in Lamondape village are generally housewives who have farming activities on their plantations or rice fields. If they are not in production, they use their yards by planting horticultural crops such as vegetables. Vegetable farming financial report training is given to women farmer group so that they are able to manage sideline farming finances well so that vegetable farming from their yards can be an alternative source of income for their households. The results of the service program show that they are very enthusiastic and there is a change in their mindset in utilizing their yard as an alternative source of income.

Keywords: *Report, Finance, Managerial, Woman, Farmer.*



PENDAHULUAN

Sektor usaha di bidang pertanian merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam perekonomian terutama di daerah pedesaan di Indonesia khususnya di Kabupaten Kolaka. Sektor pertanian berkontribusi sebesar 2,41 juta terhadap PDRB Kabupaten Kolaka dan mampu menyerap tenaga kerja 2,23-2,41 juta orang pada kurun waktu tahun 2018-2020 (BPS, 2021). Sektor pertanian yang diusahakan oleh petani kecil di Indonesia berasal dari hulu hingga hilir. Pada saat ini, sektor usaha hulu pertanian berupa produksi bahan mentah atau budidaya usahatani masih menjadi mayoritas kegiatan yang diusahakan oleh para petani atau pelaku usaha pertanian di Indonesia. Beberapa permasalahan dihadapi oleh petani sebagai pelaku pertanian adalah pembiayaan dan pemasaran (Prihantini, 2015). Selain permasalahan di sektor budidaya pertanian, petani dan para pelaku usaha mikro di Indonesia masih sering mengalami kendala dalam sisi administrasi yakni pencatatan usaha tani yang dimana dapat berdampak pada kurang akuratnya perhitungan laba-rugi pada usaha tani yang dijalankan para pelaku usaha (Pelawi, 2011).

Salah satu yang menjadi permasalahan dalam aktivitas usahatani di Indonesia yakni lemahnya sistem pencatatan administrasi dan laporan keuangan pelaku usahatani, sehingga sulit untuk mendapatkan informasi

pembiayaan. Lembaga Keuangan di Indonesia berpedoman pada laporan keuangan usahatani untuk melihat kelayakan usahatani yang dimiliki petani, sehingga untuk pengajuan kredit atau pinjaman di lembaga keuangan laporan keuangan menjadi salah satu syarat utama dalam pengajuan kredit pertanian (Nugroho et al, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Wiryanto (2019) menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan petani terkait akuntansi dan keuangan menjadi salah satu penghambat untuk mendapatkan akses permodalan atau kredit usahatani dari perbankan.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Desa Lamondape, Kecamatan Polinggona, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Di Desa Lamondape, mayoritas wanita tani menanam, sayur-sayuran seperti bayam, terong, kangkong, singkong dan jenis sayuran lainnya dilahan pekarangan rumah mereka. Sebagian wanita tani melakukan sistem pertanian tumpang sari yaitu menanam lebih dari satu jenis komoditi atau tanaman dilahan pekarangan yang sama. Namun, ada juga beberapa wanita tani yang hanya melakukan atau mengusahakan satu jenis tanaman atau komoditi saja dan mengganti komoditi atau tanaman lain pada musim tanam selanjutnya. Dari usahatani yang dijalankan oleh kelompok Wanita tani

selama ini, wanita tani tidak mengetahui dengan pasti berapa keuntungan yang didapatkan setiap komoditi disetiap musim panen yang dilakukan. Sehingga Wanita tani sulit menentukan komoditi manakah yang paling menguntungkan untuk dijalankan oleh mereka. Hal ini penting bagi wanita tani di Desa Lamondape untuk melakukan pencatatan keuangan sederhana terkait usahatani yang mereka jalankan, sehingga wanita tani dapat mengetahui berapa keuntungan yang didapatkan dari setiap komoditas atau tanaman yang dibudidayakan dan menjadi dasar untuk membuat keputusan dalam menentukan komoditas usahatani yang akan dilakukan selanjutnya. Selain itu, adanya administrasi pencatatan keuangan usahatani juga akan memudahkan bagi wanita tani untuk mengusulkan proposal usahatani yang dijalankan untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan (Wulandari et al, 2017). Berdasarkan beberapa masalah tersebut, menjadi pertimbangan untuk melaksanakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk penguatan kemampuan manajerial kelompok wanita tani dengan melalui pelatihan laporan keuangan usahatani di Desa Lamondape, Kecamatan Polinggona, Kabupaten Kolaka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Bulan Juli Tahun 2021 dan subjek pengabdian yaitu para wanita tani dan pengurus kelompok wanita tani di Desa

Lamondape, Kecamatan Polinggona, Kabupaten Kolaka. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Lamondape dengan pertimbangan bahwa Desa Lamondape merupakan salah satu desa yang hampir semua warganya memanfaatkan lahan pekarangan rumah dengan menanam segala jenis sayur-sayuran. Pelaksanaan kegiatan PKM ini pada khususnya dilaksanakan pada kelompok tani Mekar Jaya di Desa Lamondape, Kecamatan Polinggona, Kabupaten Kolaka. Kelompok wanita tani Mekar Jaya dipilih sebagai tempat dilaksanakannya PKM dengan pertimbangan bahwa kelompok wanita tani ini merupakan kelompok wanita tani yang aktif dalam pemanfaatan tanaman pekarangan dan menjual hasil tanaman pekarangan rumah.

Metode atau model yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah model partisipatif. Dimana semua kegiatan dilakukan secara bersama antara para pelaku yakni perguruan tinggi dalam hal ini para dosen, mitra usaha, dan masyarakat dalam hal ini kelompok Wanita tani. Kegiatan ini berupa mengidentifikasi masalah dilapangan, merumuskan masalah yang ada di lokasi pengabdian, melakukan pelatihan, pendampingan, monitoring dan evaluasi di akhir kegiatan pengabdian yang dilakukan (Raharjo, 2018).

Adapun metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat adalah dengan metode lesson study yang pelaksanaannya

Kabul Budiman, Masitah, Campina Illa Prihantini, Nursalam, dan Hasbiadi: Penguatan Kemampuan Manajerial Kelompok Wanita Tani Melalui Pelatihan Laporan Keuangan Usahatani di Kabupaten Kolaka.

sama dengan penelitian tindakan di kelas dengan dua tahapan:

A. Tahap I (Perencanaan).

Perencanaan diawali dengan komunikasi dan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak mitra yakni ketua Kelompok Wanita Tani Mekar Jaya di Desa Lamondape, selanjutnya pemaparan dan penjelasan rencana pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sekaligus mengkoordinasikan terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, metode pelatihan, jumlah peserta, bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan pengabdian berlangsung. Hal ini dilakukan agar semua aspek dapat memahami dengan benar-benar dan siap sampai tahap pelaksanaan sehingga tidak ada lagi hambatan dalam pelaksanaan pengabdian yang berhubungan dengan persiapan. Selain itu pada tahap ini diharapkan juga sudah ada koordinasi yang baik antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan mitra yakni kelompok wanita tani Mekar Jaya.

B. Tahap II (Pelaksanaan)

Pada tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua kegiatan yakni:

a. Pemaparan.

Pemaparan dilaksanakan dengan cara tim PKM akan memaparkan hal-hal umum mengenai proses administrasi dalam melakukan pencatatan buku usahatani mulai

dari jenis-jenis biaya, cara menghitung total biaya, penerimaan, pendapatan serta menghitung biaya tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani. Selain itu kemampuan manajerial dan tata kelola keuangan juga dijelaskan kepada anggota kelompok wanita tani Mekar Jaya.

b. Pelatihan.

Pelatihan dalam hal ini pelaksanaan program dilakukan dengan cara memberikan pelatihan secara langsung yaitu pembuatan pembukuan keuangan sederhana, yaitu dengan melakukan pencatatan biaya-biaya usahatani yang dikeluarkan selama 1 kali musim panen, penerimaan dan pendapatan serta menghitung analisis rasio keuntungan usahatani yang dijalankan. Pelatihan ini diharapkan mampu memberi pengetahuan bagi kelompok Wanita tani serta mampu diimplementasikan oleh para anggota kelompok wanita tani Mekar Jaya. Dengan adanya pelaksanaan pelatihan serta pendampingan secara langsung maka mitra usaha dalam hal ini kelompok wanita tani mekar jaya dapat langsung mempraktekan pembuatan pencatatan buku keuangan, sehingga nantinya dapat meningkatkan pendapatan usahatani bagi para wanita tani di Desa Lamondape

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, peserta terdiri dari para wanita tani yang merupakan anggota dari

kelompok wanita tani Mekar Jaya Desa Lamondape yang berjumlah 22 wanita tani. Adapun wanita tani yang hadir hanya berasal dari kelompok wanita tani Mekar Jaya. Sebelum peserta pelatihan dipersilahkan duduk, peserta diberikan masker dan handsanitizer sebagai bentuk kepedulian untuk menjaga kesehatan dan terhindar dari virus Covid-19.

Materi yang diberikan pada kegiatan pelatihan ini yaitu aktivitas-aktivitas apa saja yang perlu dicatat dalam kegiatan usahatani khususnya usahatani tanaman pekarangan, berapa banyak input produksi yang digunakan untuk usahatannya setiap musim panen dan juga berapa besar biaya yang telah dikeluarkan selama aktivitas-aktivitas yang telah dijalankan para wanita tani dalam kegiatan operasional usahatani yakni menanam segala jenis tanaman di lahan pekarangan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari penyampaian materi yang dimana terdapat dua materi. Pertama materi terkait pelatihan manajerial petani yang disampaikan dengan pemaparan dan diskusi antara anggota kelompok Wanita tani Mekar Jaya. Selanjutnya materi kedua adalah peserta pelatihan diberikan modul pelatihan yang dimana fungsinya untuk menyusun laporan keuangan usahatani secara sederhana serta menguraikan secara singkat dan terperinci beserta manfaat dan cara penerapannya.

Para peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat yakni kelompok wanita tani Mekar Jaya, awalnya kurang mengetahui dan memahami bagaimana membuat laporan sebuah keuangan secara sederhana dan mereka tidak melakukan pencatatan keuangan pada setiap kegiatan usahatani yang mereka jalankan. Selama ini wanita tani hanya berusaha mengingat setiap biaya yang dikeluarkan dan berapa hasil panen yang diperoleh, tetapi tidak mencatat pernah mencatat biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama kegiatan usahatani berlangsung.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Kegiatan Pengabdian Masyarakat dinilai berdasarkan tingkat kehadiran Wanita tani, keaktifan dalam berdiskusi dan keinginan untuk dari anggota kelompok mengimplementasikan program atau kegiatan ini yakni mencatat atau membuat pembukuan usahatani yang mereka lakukan. Partisipasi para wanita tani dinilai aktif dan antusias dalam kegiatan diskusi dan pelatihan yang telah diberikan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Hal ini ditunjukkan dengan keinginan wanita tani untuk didampingi dalam menyusun laporan keuangan dan semangat untuk menerapkan pada usahatani yang mereka jalankan.

Contoh laporan keuangan sederhana yang digunakan para anggota kelompok wanita tani mekar Jaya untuk diterapkan pada pencatatan usahatani mereka dapat dilihat padat Tabel 1.

Kabul Budiman, Masitah, Campina Illa Prihantini, Nursalam, dan Hasbiadi: Penguatan Kemampuan Manajerial Kelompok Wanita Tani Melalui Pelatihan Laporan Keuangan Usahatani di Kabupaten Kolaka.

Dari contoh laporan keuangan tersebut, selanjutnya menghitung pendapatan wanita tani, total biaya-biaya dan keuntungan wanita tani per musim tanam.

$$\text{Pendapatan} = \text{Hasil Panen (Kg)} \times \text{Harga Sayur (Rp)}$$

$$\text{Pendapatan} = 500 \text{ kg} \times \text{Rp. 3000}$$

$$\text{Pendapatan} = \text{Rp. 1.500.000}$$

$$\text{Total Biaya} = \text{Biaya Benih} + \text{Biaya Pupuk Urea} + \text{Biaya Pupuk Organik} + \text{Biaya Pestisida} + \text{Biaya Tenaga Kerja}$$

$$\text{Total Biaya} = \text{Rp. 300.000} + \text{Rp. 250.000} + \text{Rp. 150.000} + \text{Rp. 80.000} + \text{Rp. 200.000}$$

$$\text{Total Biaya} = \text{Rp. 980.000}$$

$$\text{Keuntungan} = \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya}$$

$$\text{Keuntungan} = \text{Rp. 1.500.000} - \text{Rp. 980.000}$$

$$\text{Keuntungan} = \text{Rp. 520.000}$$

Tabel 1. Contoh Pembukuan Sederhana Usahatani Tanaman Pekarangan (sayur-sayuran) Per Musim Tanam Per Ha.

Tanggal	Keterangan	Satuan x Harga	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
1/6/2021	Saldo Awal				1.000.000
5/6/2021	Biaya Benih	30 kg x Rp 10.000		300.000	700.000
7/6/2021	Biaya Pupuk Urea	50 kg x Rp 5.000		250.000	450.000
7/6/2021	Biaya Pupuk Organik	50 kg x Rp 3.000		150.000	300.000
9/6/2021	Biaya Pestisida	1 L x Rp 80.000		80.000	220.000
20/6/2021	Biaya Tenaga Kerja	2 Hok x Rp 100.000		200.000	20.000
21/8/2021	Produksi Sayuran	500 kg x Rp 3.000	1.500.000		1.520.000

Mayoritas wanita tani di Desa Lamon-dape, memilih komoditi sayur-sayuran untuk diusahakan atau dijadikan usahatani tanaman pekarangan seperti kangkung, bayam, sawi, cabai, tomat dan lain-lain (Gambar 1). Wanita tani ada juga yang menggunakan sistem tumpang sari seperti, pohon pisang

dan sayur-sayuran seperti terong, kangkung atau bayam. Para peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat yakni wanita tani, sebelumnya kurang mengetahui bagaimana membuat laporan keuangan sederhana dan tidak melakukan pencatatan dalam setiap kegiatan usahatani yang mereka lakukan. Selama

ini wanita tani hanya mengingat saja setiap biaya-biaya yang mereka keluarkan dan berapa hasil panen yang diperoleh dari lahan pekarangan mereka. Terlebih hasil panen yang tidak dijual atau hasil panen yang mereka konsumsi tidak dimasukkan dalam

biaya usahatani. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan (Gambar 2), hasil yang diperoleh masyarakat mulai memahami apa yang disebut dengan pencatatan keuangan beserta manfaat dari pencatatan usahatani yang dilakukan.



Gambar 1. Peserta Pelatihan Saat Pembuatan Bedengan.



Gambar 2. Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan.

SIMPULAN

- Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran anggota kelompok Wanita tani mekar jaya terkait akan pentingnya administrasi pencatatan usaha tani atau pencatatan keuangan, guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keahlian petani dalam penyusunan administrasi usaha tani yakni pencatatan keuangan, yang dimulai dari rencana anggaran, pencatatan dan analisa sederhana, serta meningkatkan jiwa manajerial petani dalam mengelola usaha tani yang dijalankan.

- Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Lamondape, Kecamatan Polinggona, Kabupaten Kolaka. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pelatihan serta pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan yaitu anggota kelompok wanita tani mekar jaya mulai memahami apa yang disebut dengan pencatatan keuangan beserta manfaat pencatatan bagi usahatani mereka. Untuk musim tanam selanjutnya, wanita tani akan menerapkan pencatatan dengan menggunakan

Kabul Budiman, Masitah, Campina Illa Prihantini, Nursalam, dan Hasbiadi: Penguatan Kemampuan Manajerial Kelompok Wanita Tani Melalui Pelatihan Laporan Keuangan Usahatani di Kabupaten Kolaka.

laporan keuangan sederhana yang telah disampaikan pada kegiatan PKM ini.

- Setelah kegiatan pegabdian kepada masyarakat dalam hal ini pelatihan, sebaiknya untuk selanjutnya dilakukan pendampingan dan monitoring kegiatan pencatatan usaha tani. Dalam kegiatan monitoring, agar dapat diketahui bahwa wanita tani kelompok mekar jaya sudah mulai mengerti mengenai pencatatan usaha tani dan telah menerapkannya

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam kegiatan pengabdian ini. Kepada seluruh aparat Desa Lamondape dan anggota Kelompok Wanita Tani Desa Lamondape disampaikan terimakasih atas dukungan dan kesediannya untuk mengikuti program ini hingga akhir. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak LPPM Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

DAFTAR PUSTAKA

BPS. 2021. PDRB Kabupaten Kolaka 2018-2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka

Kementrian Pertanian, 2020, Rencana Strategi Kementrian Pertanian 2020-

2024, Kementrian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.

Kusuma dan Wiryanto. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Kelompok Usaha Tani Pembibitan Tanaman Buah. *Jurnal Qardhul Hasan*, Vol. 5, No. 1 , pp. 2550-1143.

Nugroho, A., Sari, P., Suratoyah, K. dan Pratiwi, L. Farm. 2017. Recording Kelompok Tani Timbul Karya Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. *Indonesian Journal of Community Engagement*, Vol. 2, No. 2, pp. 205-215.

Pelawi, D. 2011. Analisis dan perancangan sistem informasi sebagai penunjang keputusan pada UKM PD Gerak Tani Jakarta. *Comteh*. 2 (2) 678-687.

Prihantini, CI. 2015. Efisiensi Pemasaran Garam Rakyat di Desa Padelegan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur [Skripsi]. Bogor (ID) : Institut Pertanian Bogor.

Raharjo, Adisasmita. (2018). Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suratiyah, K. 2008. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Wulandari, E., Endah, dan Supiyandi, D. Penguatan Kemampuan Manajerial Petani Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Finansial Usaha Tani Di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, Vol. 6, No. 3, pp. 189-192.